



EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM KETERAMPILAN BERBICARA TEKS PIDATO PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI I PANGURURAN TAHUN 2021

¹Elivirida Sitanggang, ²Medi Anryani Sianipar, ³Rati Yohana Sibarani, ³Esra Perangin-angin

ABSTRACT

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effectiveness of the speaking skills of the class IX students of SMP Negeri Pangururan Pangururan District, Samosir Regency in the 2021/2022 academic year through the use of the discussion method. The type of this research used a quantitative research with a sample of 28 students in class IX SMP Negeri 1 Pangururan. The data collection technique used in this study is a test technique, namely pretest and posttest. The analyzed of this data using statistical data analysis techniques. The effectiveness of students' speaking skills can be seen from the increase in student scores at the pretest and posttest stages. The average pretest score of students before being given treatment was 49.1, after being given treatment at the end of the post-test the average was 80.75. This shows the effectiveness in speaking skills.*

ARTICLE HISTORY

Submitted 21 Maret 2022

Revised 30 Maret 2022

Accepted 31 Maret 2022

Published 31 Maret 2022

KEYWORDS

speaking skills, discussion method, speech text

CITATION (APA 6th Edition)

¹Elivirida Sitanggang, ²Medi Anryani Sianipar, ³Rati Yohana Sibarani, ⁴Esra Perangin-angin. (2022). Efektivitas Metode Diskusi Dalam Keterampilan Berbicara Teks Pidato Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri I Pangururan Tahun 2021. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.6(2). 205-209.



esraperanginangin@unprimdn.ac.id

DOI:<https://doi.org/10.30743/bahastra.v6i2>.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran kelas IX SMP terdapat materi yang membahas mengenai pidato persuasif adapun yang menjadi kompetensi dasarnya adalah mengidentifikasi susunan dan ciri kebahasaan dalam pidato persuasif tersebut yang berkaitan dengan permasalahan aktual yang didengar atau dibaca. Dari keterampilan tersebut maka seseorang dapat mengemukakan gagasan, ide pokok, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya) baik secara lisan maupun tulisan, dengan tidak melupakan struktur dan kebahasaan. Dalam materi yang telah dipaparkan, diharapkan untuk siswa dapat memahami pengetahuan dan mampu mengimplementasikan keterampilan mengenai pidato persuasif sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam silabus.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi antar dua orang atau lebih yang terjalin dengan tujuan memberikan informasi serta mengungkapkan pikiran, perasaan, serta pendapat menggunakan kata-kata. Sesuai dengan pendapat (Vinta, 2020) menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertujuan mengungkapkan suatu pendapat, pemikiran, rasa secara lisan kepada lawan bicara. Berbicara termasuk ke dalam kategori yang mudah. Artinya, jika kita mampu menguasai apa yang ingin kita utarakan. Cara gampang jika ingin memiliki kemampuan berbicara yang baik dengan cara memperbanyak kegiatan menyimak dan membaca secara rutin. Kemampuan berbicara adalah suatu materi yang dipelajari pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan memiliki kaitan yang erat satu sama lain, dengan metode yang bermacam-macam pula, dan merupakan cara berpikir seseorang. Membaca dan menyimak adalah aspek reseptif, sementara itu menulis dan berbicara adalah aspek produktif.

Dalam kegiatan berbicara, seseorang yang mengirim pesan dengan menggunakan metode bahasa lisan, sedangkan aktivitas menyimak, seseorang yang menerima pesan berupa pemberi makna terhadap bahasa lisan yang



disampaikan oleh seseorang tersebut. Pada aktivitas menulis, seseorang yang mengirim pesan menggunakan bahasa yang tersirat. Pada pihak lain, seseorang penerima pesan memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan oleh penulis. Saat mengirimkan pesan, seseorang yang mengirim harus mempunyai kemampuan dalam melakukan proses encoding. Sebaliknya penerima pesan mesti mempunyai kemampuan dalam melakukan proses decoding, (Vinta, 2020).

Metode merupakan sebuah cara/teknik yang bertujuan untuk mencapai maksud tertentu. Metode sangat penting digunakan di pada proses pembelajaran dikarenakan dapat membuat suasana kondisi belajar yang memungkinkan siswa memperoleh kemudahan dalam belajar. Metode juga termasuk pada komponen yang berasal dari proses pendidikan serta bagian integral dengan sistem pengajaran, oleh karena itu dalam pengimplementasiannya tidak terlepas dengan komponen sistem pengajaran berbeda. Permasalahan ini sesuai dengan KBBI (Sugiyono 2004:56) menyatakan metode merupakan sistem kerja yang meliputi cara kerja dalam memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode merupakan cara yang digunakan dalam upaya mengajar (Boered 2010:52).

Dalam penerapan keterampilan berbicara digunakan berbagai macam metode salah satunya adalah metode diskusi. Diskusi adalah cara individu atau kelompok dalam mencari sebuah pemecahan masalah baik secara langsung maupun tidak langsung. Diskusi juga bisa diartikan sebagai pertemuan yang dimana seseorang dengan yang lain bertukar pikiran dalam mencari solusi di dalam menyelesaikan suatu masalah. Diskusi juga berguna dalam persiapan dalam membuat kesimpulan, pernyataan, atau keputusan akhir. Diskusi merupakan sebuah cara pada pembelajaran yang memiliki tujuan dalam mencari pemecahan sebuah masalah. Diskusi dapat juga diartikan sebagai proses percakapan yang dilakukan secara dua arah baik secara bebas dan terbuka, dengan tujuan untuk menyampaikan pesan dalam pemecahan sebuah masalah yang dihadapi oleh berbagai siswa. Diskusi juga merupakan suatu metode pada penyampaian materi pelajaran. Sesungguhnya, bisa membuat siswa berpikir dan berlatih dalam mengungkapkan isi pikiran kepada teman-temannya. Meski begitu, diskusi juga dijadikan sebagai sarana dan media dalam melatih berbicara dengan baik dan benar. (Evan, 2021).

Berpidato merupakan suatu bentuk keterampilan berbicara yang dimiliki oleh seseorang. Kegiatan berpidato mempunyai peran penting dalam melatih komunikasi siswa, keterampilan berbicara juga suatu seni dalam berbicara yang dimiliki seseorang. Jenis keterampilan berbicara meliputi roleplay, berdiskusi, wawancara, bercerita, membaca nyaring dan berpidato, keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang disebut catur tunggal. Keempat keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan berbagai proses dalam berpikir yang mendasari bahasa. Aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan berbicara adalah meliputi: suatu keberanian dalam berbicara, kefasihan berbicara, kejelasan ucapan dan, pemilihan kata, penguasaan masalah, penyampaian pendapat (persetujuan dan penyanggahan). Salah satu keterampilan berbicara yaitu berpidato. Berpidato merupakan kegiatan yang dilakukan saat siswa berpengalaman dalam kegiatan-kegiatan yang menyakut berbicara serta percakapan, bercerita, wawancara diskusi, dan lain-lain. Pada umumnya pidato yang merujuk pada individu atau sekelompok orang dalam menyatakan kata-kata selamat, menyambut kedatangan tamu, peringatan hari besar dan lain-lain. kegiatan berpidato bersifat resmi gaya bahasa memiliki peranan penting saat membacakan teks pidato. Maka dari itu, memerlukan waktu dan persiapan yang cukup. Berbicara dengan tujuan meyakinkan, mengajak, dan meyakinkan seseorang pendengar melalui tindakan atau aksi persuasif. Pidato persuasif merupakan sebuah keterampilan yang memiliki hubungan daya tarik, menawarkan, dan mempengaruhi serta bersifat mengajak atau membujuk para pendengar dengan tujuan meyakinkan pendengar dan bisa mengambil tindakan bahkan menyampaikan tujuan dari pidato yang disampaikan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu: Pertama, bagaimana kemampuan berbicara dalam teks pidato persuasif melalui metode diskusi kelompok sebelum perlakuan pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021? Kedua, bagaimana kemampuan berbicara dalam teks pidato persuasif melalui metode diskusi kelompok setelah perlakuan pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021? Ketiga, bagaimanakah efektivitas kemampuan berbicara dalam teks pidato persuasif melalui metode diskusi kelompok pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021?

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Penerapan keterampilan berbicara dalam teks pidato persuasif dengan metode diskusi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021.

METODE

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang landasannya berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel yang akan digunakan, data yang dikumpulkan menggunakan alat penelitian, analisis data, bersifat statistik atau kualitatif, memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang akan diteliti. Penggunaan Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan dan pendapat individu maupun kelompok tentang fenomena sosial. Angket yang dibagikan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. (Sugiyono, 2019:17)

Tim peneliti memilih dan menentukan serta menetapkan lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Pangururan, yang beralamat di pasar Pangururan, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang diaplikasikan untuk melakukan penelitian ini ialah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah keterbalikan dari kualitatif, yaitu sesuai dengan namanya, pada metode ini membahas tentang berbagai angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya Susharsimi Arikunto (2002:10).

Teknik pengumpulan data yang efisien pada metode kuantitatif ini sesuai dengan skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala psikometrik yang biasanya digunakan di dalam sebuah angket, skala ini juga yang terbanyak digunakan di dalam riset berbentuk. Pertanyaan serta pernyataan pada penelitian ini disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti untuk menemukan informasi terkait hubungan antar keterampilan berbicara siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangururan Kecamatan Pangururan khususnya kelas IX yang berjumlah 28 orang. Hal ini dilakukan demi mengetahui efektivitas metode diskusi keterampilan berbicara teks pidato. Pelaksanaan tindakan dilakukan menggunakan pretest dan posttest dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 50 menit dari pertemuan pertama.

Pelaksanaan penelitian dikolaborasi dengan guru yang membantu saat peneliti melakukan observasi dan selama penelitian berlangsung penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan penelitian. Penjabaran ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa terkait pembelajaran yang telah dilakukan apabila nilai yang diperoleh ada di rentang nilai 90%-100% maka hasil tersebut sangat baik dan dapat dinyatakan tuntas. Apabila nilai yang diperoleh 0%-49% maka hasil tersebut tidak baik dan belum dapat dinyatakan tuntas.

Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar

Tingkat Keberhasilan	Prediksi	Keterangan
80 – 100	Sangat baik	Tuntas
60 – 79	Baik	Tuntas
40- 59	Cukup	Tuntas
20 – 39	Kurang baik	Tidak Tuntas
0 – 19	Tidak baik	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap nilai siswa sebelum perlakuan (pretest). Diketahui bahwa kemampuan keterampilan berbicara pidato siswa kelas IX-A Di SMP NEGERI 1 Pangururan dengan metode ceramah.

Tabel 3.2 Nilai Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	5	18%
2	≤ 70	23	82%

Berdasarkan penilaian yang dilakukan peneliti selama proses yang berlangsung ternyata pada penilaian sebelum perlakuan (pretest) kurang memuaskan yaitu siswa kebanyakan pendiam, metode ceramah menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 5 siswa atau 18% sedangkan 23 siswa atau 82% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode ceramah untuk kelas IX-A belum berefektivitas. Maka peneliti akan melakukan treatment (posttest) dengan menggunakan metode diskusi dalam keterampilan berbicara teks pidato.

Tabel 3.4 Indikator Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	ΣXi	$\Sigma Xi(x)F$
80 – 100	0	0	0
60 – 79	8	69,5	556
40- 59	20	49,5	990

20 – 39	0	0	0
0 – 19	0	0	0

Penjabaran ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa terkait pembelajaran yang telah dilakukan apabila nilai yang diperoleh ada di rentang nilai 90%-100% maka hasil tersebut sangat baik dan dapat dinyatakan tuntas. Apabila nilai yang diperoleh 0%-49% maka hasil tersebut tidak baik dan belum dapat dinyatakan tuntas.

Tabel 3.6 Indikator Hasil Belajar

Tingkat Keberhasilan	Prediksi	Keterangan
80 – 100	Sangat baik	Tuntas
60 – 79	Baik	Tuntas
40- 59	Cukup	Tuntas
20 – 39	Kurang baik	Tidak Tuntas
0 – 19	Tidak baik	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap nilai siswa sesudah perlakuan (posttest). Diketahui bahwa kemampuan keterampilan berbicara pidato siswa kelas IX-A Di SMP NEGERI 1 PANGURURAN dengan metode diskusi.

Tabel 3.8 Nilai Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	≥ 70	23	82%
2	≤ 70	5	17%

Berdasarkan penilaian yang dilakukan peneliti setelah perlakuan (posttest) ternyata pada penilaian ini sudah memuaskan yaitu siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dalam keterampilan berbicara teks pidato jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 21 siswa atau 75% sedangkan 7 siswa atau 25% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode diskusi untuk kelas IX-A sudah berefektivitas dan penelitian ini dinyatakan berhasil.

Tabel 3.9 Indikator Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Xi	Xi(x)F
80 – 100	15	90	1350
60 – 79	11	69,5	764,9
40- 59	2	49,5	99
20 – 39	0	0	0
0 – 19	0	0	0

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas keterampilan siswa dalam atau berpidato pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, dalam mencapai tujuan tersebut, peneliti menerapkan dua test yakni pretest dan posttest. Hasil penelitian ini telah mencapai hasil yang maksimal. Pada pretest, peneliti menentukan penilaian dari guru yang bersangkutan. Sebelum menerapkan keterampilan berbicara dengan metode terdahulu, yakni ceramah. Pada test ini kebanyakan siswa belum memahami dan menanggapi pelajaran yang telah diterapkan guru, dikarenakan siswa yang tidak aktif bertanya saat memaparkan sebuah materi, menyebabkan guru harus senantiasa memberi motivasi kepada siswa, supaya siswa berani dalam berekspresi, baik bertanya maupun menjelaskan kembali dari materi yang diajarkan oleh guru.

Pada tahap perlakuan (posttest) dengan cara menerapkan penilaian menggunakan teks pidato dan aspek yang dinilai oleh guru adalah intonasi, lafal, dan artikulasi. Pelaksanaan posttest ini difokuskan dengan kegiatan berpidato siswa hal ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan dan penambah pengetahuan siswa, sehingga siswa mendapat pengetahuan yang baru.

Hasil belajar dari tahap perlakuan (posttest) meningkat pada efektivitas dengan rata-rata 80,75% keberhasilan kemampuan berbicara siswa dengan nilai rata-rata 78 dari keseluruhan siswa yang berarti dari penerapan efektivitas keterampilan berbicara menggunakan metode diskusi telah mengalami peningkatan dan sudah berefektivitas.

Dalam pengujian hipotesis dijumpai dua jenis hipotesis yaitu hipotesis 0 (H0) dan hipotesis alternatif (H1). Hipotesis 0 (H0) menyatakan tidak adanya efektivitas yang signifikan antara metode diskusi dengan keterampilan berbicara pidato pada siswa. Hipotesis alternatif (H1) menyatakan adanya efektivitas yang signifikan antara metode diskusi dengan keterampilan berbicara pidato pada siswa. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil

dari penelitian ini adalah H1 yaitu adanya efektivitas yang signifikan antara metode diskusi dengan keterampilan berbicara pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan.

SIMPULAN

Dari permasalahan yang peneliti lakukan pada dua test sebanyak dua kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode diskusi dalam keterampilan berbicara teks pidato dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX dapat meningkat. Pertama, metode ceramah mendapat pretest dengan rata-rata nilai sebesar 49,1 sedangkan setelah diterapkannya posttest nilai rata-ratanya yang dicapai sebesar 80,75 sehingga dapat dikatakan berefektivitas.

Oleh karena itu kegiatan belajar siswa mampu mencapai target dengan menghasilkan efektivitas metode diskusi, dengan metode ini dapat membuat siswa menjadi aktif dan memiliki semangat yang lebih saat belajar. Dalam pretest aktivitas belajar siswa dikategorikan gagal dengan hasil 49,1 dari 28 siswa, sedangkan penerapan kedua yaitu posttest bisa dikatakan berhasil hingga mencapai nilai sebesar 80,75 dari 28 siswa.

REFERENSI

Hani, 2008. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Olak-Alen Selorejo Blitar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang (<http://etheses.uin-malang.ac.id/4248/1/01140035.pdf>) Diakses Oktober 2008.

Mauldy, I., & Asep, S. (2020). PENGARUH RETAILING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur). PENGARUH RETAILING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur).

Nafis, E., Abidin, Z., & Inayati, N. L. (2021). Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang Siswa Sekolah Menengah Pertama pada Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rahayu, Sri Vinta. 2020, "Peningkatan Keterampilan Pada Pembelajaran Teks Pidato Dengan Metode Reality Show Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 12 Makassar". (Skripsi). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar (https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13058-Full_Text.pdf&ved=2ahUKEwjPt5vXmdT2AhXMT2wGHYbiBzEQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw1XJZ92EL2JARcgQPKZw8ME) Diakses September 2020.

Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. BAHASA DAN SASTRA, 5(1).

Trianto, Agus, dkk. 2018. Bahasa indonesia. Bandung: PT Mas media Buana Pustaka.